

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dengan ditonjolkannya budaya Jawa yang sangat kental di Daerah Istimewa Yogyakarta ini studio Film Gamplong dapat memberikan sebuah nilai kepraktisan disertai edukasi terhadap pengunjungnya dan apabila diseriisi dapat berpotensi bersaing dikancah internasional dimana di Daerah Istimewa Yogyakarta ini terkenal dengan kebudayaan dan nilai historis yang patut dibicarakan. Dengan melihatnya teknologi yang semakin maju informasi yang sangat mudah didapatkan sehingga dengan mempromosikan aspek-aspek pariwisata seperti memperlihatkan sejarah, budaya, dan peninggalan – peninggalan dapat dikonsumsi para anak milenial yang penulis pikir mulai terkikis akibat globalisasi dan modernisasi teknologi.

Film yang secara data masih menjadi minat untuk konsumsi para generasi penerus yaitu generasi *Millennials* tersebut ditambah kolaborasi antar sektor pariwisata dan sektor film (hiburan) sangat memberikan keefektifitas dalam mengembangkan potensi pariwisata Nasional dan bila melihat data bahwa tujuan wisatawan mancanegara berkunjung ke-DIY adalah untuk menikmati kebudayaannya dan ini dapat dijadikan senjata bagi pelaku pariwisata untuk menyuguhkannya melalui film yang penulis nilai memberikan kepraktisan dan keefektifitasan. Ditambah dengan sebuah destinasi wisatanya yaitu setting film itu sendiri yang dapat menarasikan sebuah obyek wisata dengan nuansa sejarah dan edukasi atau menjadi destinasi yang berstandar Internasional seperti studio film Hollywood di Amerika dengan kebudayaannya. Namun yang ini Studio Film Gamplong dengan kebudayaan ke-Indonesiaannya.

## **B. Saran**

1. Pemerintah mulai memberikan peningkatan terhadap pembangunan wahana atau destinasi hiburan berbasis setting film karena dapat meningkatkan pendapatan daerah.
2. Harus adanya kolaborasi antara Dinas pariwisata dan *production house* dalam membangun dan mengkonsep destinasi wisata seperti ini.
3. Dalam membangun studio film gamplong dikarenakan kebutuhan produksi film diharapkan mampu memberikan sebuah wawasan untuk masyarakat juga harus memberikan inovasi dalam memberikan sumbangsih dalam pembangunan destinasi pariwisata.
4. Kesadaran pengunjung dalam memiliki rasa menjaga sebuah destinasi wisata harus ditingkatkan lagi.